

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses Belajar Mengajar dan pembelajaran yang baik merupakan harapan semua elemen Pendidikan di lingkungan Sekolah mulai dari guru dan murid serta adanya interaksi yang dilakukan karena akan berkontribusi pada peningkatan sumber daya manusia. Dalam pembelajaran tentunya tidak terlepas dari unsur unsur pembelajaran yang salah satunya ialah media pembelajaran. Pembelajaran dibutuhkan media sebagai alat untuk menyajikan informasi dalam rangka merangsang peserta didik agar belajar. Pendidikan diharapkan mampu memberikan wawasan yang luas terhadap individu untuk membentuk Peradaban Bangsa yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan Bangsa, sebagaimana yang termaktub dalam Undang - Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu: ayat (1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa memiliki hubungan yang kuat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada serta didik dan masyarakat melalui lembaga pendidikan maupun lembaga nonpendidikan.

Pendidikan mempunyai nilai penting bagi kemajuan Bangsa Indonesia. Kemajuan suatu bangsa merupakan cita-cita besar yang harus diperjuangkan. menyampaikan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pada suatu Bangsa

dalam mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien agar mereka dapat memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan Bangsa. Hal ini memberikan gambaran bahwa Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan suatu bangsa.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi sumber daya manusia (SDM) yang luar biasa. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia. Usaha peningkatan kualitas SDM Indonesia memerlukan perhatian khusus sehingga memperoleh hasil yang optimal untuk kemajuan bangsa Indonesia. Terkait dengan pembangunan SDM yang berkualitas, dijelaskan bahwa pembangunan sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan manusia Indonesia yang maju dan mandiri sehingga mampu berdaya saing dalam era globalisasi.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka Kurikulum harus komprehensif terhadap dinamika sosial, tidak overload, relevan, dan mampu mengakomodasikan keragaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan melalui strategi dan pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas dengan lebih memberdayakan potensi yang dimiliki siswa.

Salah satu lembaga yang menangani pendidikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan Menengah Kejuruan adalah Pendidikan pada jenjang Pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1990). Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah : 1) Menyiapkan peserta didik agar

menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang diilihnya; 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam telah menerapkan Kurikulum 2013 pada jenjang kelas X, kelas XI dan kelas XII. Perubahan Kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ke Kurikulum 2013 tersebut tentunya mempengaruhi berbagai aspek. Salah satu permasalahan yang timbul dengan adanya kurikulum 2013 di SMK adalah munculnya beberapa mata pelajaran produktif baru pada kompetensi keahlian. Salah satu mata pelajaran baru yang muncul di jurusan instalasi tenaga listrik SMKN 1 Lubuk Pakam adalah mata pelajaran Instalasi Motor Listrik .

Munculnya mata pelajaran baru tentunya menimbulkan berbagai persoalan yang berhubungan dengan kesiapan guru dalam mengajar. Berdasarkan sumber yang diperoleh dari hasil observasi terhadap guru di Prodi Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Lubuk Pakam, guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun *Job Sheet* yang sesuai dengan kurikulum yang baru untuk kegiatan praktik siswa. Kondisi tersebut terbukti dengan penggunaa *Job Sheet* Teknik Instalasi Motor

Listrik yang lama disana, sehingga kegiatan praktikum yang dilakukan berdasarkan instruksi lisan dari guru untuk semua siswa. Kondisi ini mengakibatkan kurangnya informasi yang didapatkan siswa dalam pelaksanaan praktikum.

Kurikulum 2013 sebenarnya telah dirancang sedemikian rupa dengan terbitnya Buku Kurikulum 2013. Akan tetapi munculnya buku kurikulum 2013 di SMK dirasa belum praktis dalam kegiatan praktik siswa sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada di Sekolah. Sehingga guru lebih banyak menyampaikan teori dari pada kegiatan praktik. Kondisi tersebut berkebalikan dengan tujuan dari Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik yang mengharapkan dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menggunakan peralatan peralatan bengkel Instalasi listrik sesuai dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan saat pelaksanaan Magang III di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, Kurangnya perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan praktik instalasi motor listrik yang sedang dilaksanakan. Selain itu Penggunaan *Job Sheet* pratikum yang lama belum dapat membantu siswa dalam kegiatan praktik secara maksimal, sehingga siswa menjadikan kebingungan dalam melaksanakan langkah - langkah kegiatan praktik sesuai dengan prosedur yang baik dan benar. Maka dari itu perlu dikembangkan *Job Sheet* untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan praktik instalasi motor listrik.
2. Guru masih kesulitan dalam menyusun *Job Sheet* teknik Instalasi Motor Listrik sesuai dengan kurikulum yang baru, sehingga kegiatan praktik yang dilakukan berdasarkan instruksi lisan dari guru.
3. Penggunaan *Job Sheet* pratikum yang lama belum dapat membantu siswa dalam kegiatan praktik secara maksimal.
4. Kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakan *Job Sheet* sebagai panduan praktek yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yaitu sebagai berikut : Materi yang dikembangkan adalah *Job Sheet* Instalasi Motor listrik sebagai panduan praktikum siswa kelas XI semester 1 di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah mengembangkan *Job Sheet* praktik Instalasi motor listrik untuk kelas XI di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
2. Bagaimana kelayakan *Job Sheet* praktik Instalasi motor listrik yang telah dibuat untuk kelas XI di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

1. Melakukan langkah langkah pengembangan *Job Sheet* praktik Instalasi Motor Listrik untuk Kelas XI di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Mengetahui kelayakan job sheet praktik Instalasi Motor Listrik yang telah dibuat untuk Kelas XI di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

1. Bagi guru
 - a. Membantu guru dalam proses pembelajaran Instalasi Motor Listrik.
 - b. Mempermudah guru dalam merencanakan kegiatan praktik.
 - c. Mempermudah guru dalam menyiapkan media praktikum.
 - d. Mempermudah guru dalam mengkondisikan siswa saat melaksanakan praktikum.
 - e. Menambah motivasi guru agar lebih giat dalam berkreasi.
2. Bagi sekolah
 - a. Memberikan sumbangan bagi penelitian disekolah sebagai upaya meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia.
 - b. Menambah koleksi karya *Job Sheet* sebagai media cetak pembelajaran praktik pada mata pelajaran teknik Instalasi Motor Listrik.
3. Bagi siswa
 - a. Mempermudah siswa dalam memahami maksud dan tujuan pelaksanaan praktikum.
 - b. Membantu siswa dalam mengkaitkan teori yang didapatkan dalam kegiatan praktikum.
 - c. Siswa dapat belajar praktik secara mandiri dengan menggunakan job sheet tersebut.
 - d. Membantu siswa dalam meningkatkan kompetensi keterampilan pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik.

THE
Character Building
UNIVERSITY

1.7. Spesifikasi Produk yang di Harapkan

Spesifikasi *Job Sheet* yang diharapkan mengacu pada tujuan pembelajaran dimana hal - hal yang masih dalam pengembangan yang mendukung proses belajar mengajar perlu mendapat respon positif. Secara lebih mendalam Panduan Praktikum yang dikembangkan terbagi dalam beberapa poin berikut ini:

1. Pembuatan media cetak pembelajaran menggunakan *Microsoft Office Visio 2010 dan Microsoft Word* dengan berbantuan PC berupa Komputer.
2. Materi untuk *Job Sheet* yang dikembangkan merupakan materi semester ganjil dengan pokok bahasan jenis rangkaian dan praktikum rangkaian Instalasi Motor Listrik pada proses belajar mengajar praktek.
3. Pengembangan pembelajaran yang diteliti merupakan *Job Sheet* yang berpatokan terhadap modul atau bahan praktek yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan tersebut dan akan disesuaikan dengan kondisi bahan praktek yang ada di sekolah tersebut.
4. Format *Job Sheet* yang akan di tampilkan adalah berupa lembar kerja praktek pada umumnya yang berisi lembar kerja (*Job Sheet*) yang digunakan pada proses belajar mengajar praktek instalasi motor listrik
5. Isi dari *Job Sheet* meliputi petunjuk penggunaan, kompetensi, judul dan isi materi pelajaran, latihan, evaluasi, laporan, instansi dan profil pengembang.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya produk pengembangan *Job Sheet* Instalasi Motor Listrik yang diharapkan yaitu:

1. Membantu mengembangkan job sheet praktek di sekolah khususnya SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)
2. Menambah referensi Pendidikan yang sesuai dengan Kompetensi Dasar
3. Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar
4. Membuat sesuatu yang baru yang dapat membuat siswa mampu menguasai dan mengoperasikan guna mencapai prestasi yang maksimal dalam perkembangan sumber daya manusia di lingkungan Pendidikan di era perkembangan Teknologi.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi keterbatasan yang mendasari pengembangan Panduan Praktek *Job Sheet* ini, penelitian dapat menjabarkan pengembangan *Job Sheet* dalam pembelajaran Praktikum Instalasi Motor listrik hanya berfokus pada Materi Siswa Kelas XI Teknik Instalasi dan Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Sehingga dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya.